

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budidaya Salak ini memiliki budidaya yang kian marak. Banyak petani lokal menanam Salak Madu karena harga jualnya yang cukup mahal. Rasa dari buah Salak Madu ini tidak sepat tapi memiliki rasa yang manis. Buah Salak Madu ini memiliki penjualan berkisar di angka 36 juta hingga 75 juta dalam sekali panen. Harga buah Salak ini memiliki harga yang mahal dibanding Salak jenis lain yang dijual dipasaran. Jika harga salak biasa di tingkat petani hanya Rp 2.000 per kilogram (kg), dan salak pondoh Rp 5.000 per kg, maka harga salak madu mencapai Rp 15.000 per kg. Sementara harga di pasaran sekitar Rp 35.000 per kg- Rp 40.000 per kg.

Oleh karena itu dari harga Salak yang mahal dipasaran banyak pembeli yang membeli Salak terlihat dari luar terlihat baik namun ketika sudah dibeli lalu dikupas kadang 3 dari 10 Salak yang sudah dibeli sudah Berlarva dan Masyarakat jadi merasa dirugikan karena ketidaktahuan dalam memilih buah Salak Madu, lalu Saya berpikir untuk membuat sebuah Sistem untuk Mendeteksi Buah Salak yang Berlarva dan Tidak Berlarva untuk mengetahui apakah buah Salak tersebut Berlarva atau Tidak Berlarva.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara kita Mendeteksi Salak Berlarva dan Tidak Berlarva?
2. Bagaimana cara membuat Sistem Mendeteksi Salak Berlarva dan Tidak Berlarva?
3. Bagaimana cara kita menguji Akurasi Sistem Mendeteksi Salak BerLarva dan Salak Tidak BerLarva?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian antara lain :

1. Untuk Mempermudah Kita Mendeteksi Salak Berlarva dan Tidak Berlarva.

2. Agar Masyarakat Tidak Tidak Tertipu Dari Penampilan Buah Salak yang Bagus Padahal di Dalam Buah Salak Tersebut Sudah Berlarva.
3. Untuk mengetahui seberapa Akurasi Mendeteksi Salak BerLarva dan Salak Tidak BerLarva.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Masyarakat mampu dengan mudah Mendeteksi Salak Berlarva dan Tidak Berlarva.
2. Bagi Peneliti dapat mengimplementasikan pelajaran yang selama ini didapatkan di Kuliah.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Pada Penelitian ini peneliti membuat Batasan Masalah yang bertujuan untuk mencegah meluasnya ruang lingkup permasalahan dari penelitian ini. Batasan Masalah dari Penelitian ini antara lain :

1. Data Citra yang digunakan yaitu Salak BerLarva dan Salak Tidak BerLarva dan format gambarnya berbentuk *.jpeg*.
2. Citra yang digunakan memiliki ukuran sebesar 64x64 megapixel.
3. Klasifikasi terdiri dari Salak BerLarva dan Salak Tidak BerLarva.